

BAB IV

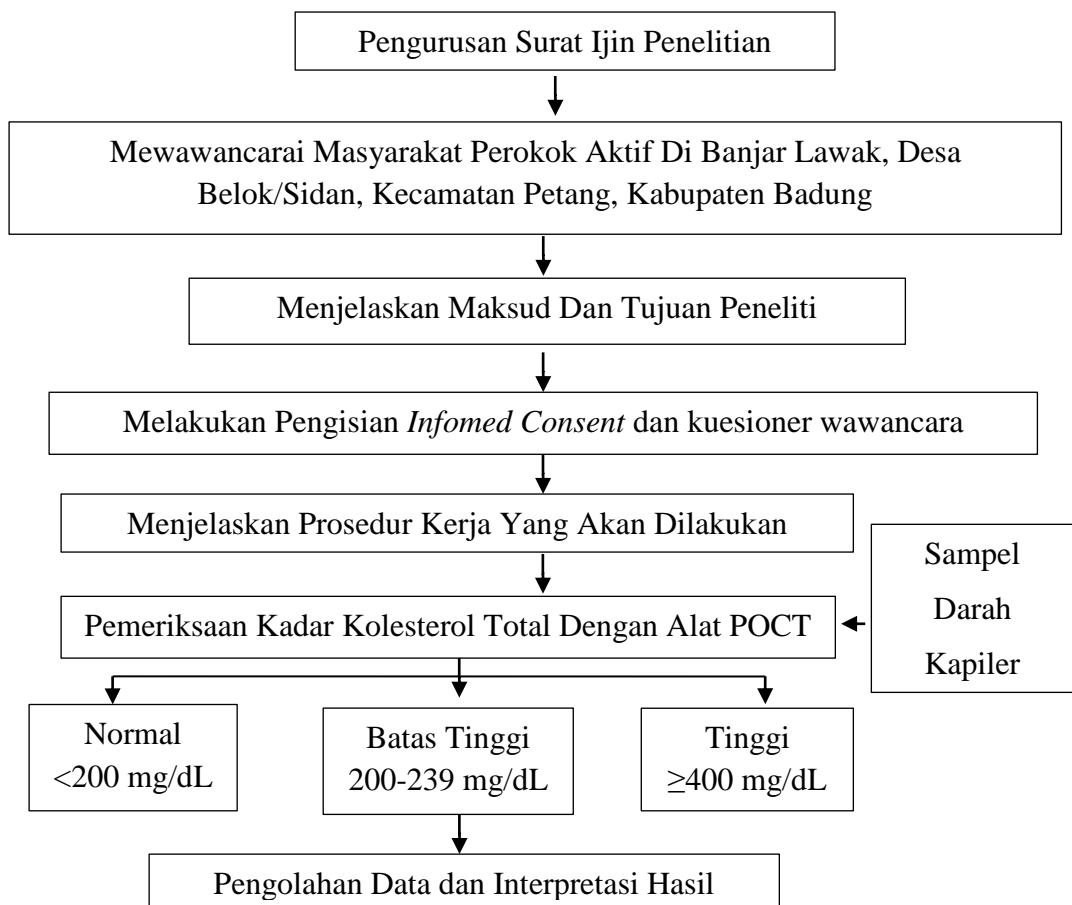
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mengetahui suatu fenomena dengan melakukan pengumpulan data pada satu waktu yang sama (Imas dan Nauri, 2018).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian bisa disebut sebagai tahapan, prosedur, atau langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan. Alur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Br. Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2022 – Juni 2022. Mulai dari perencanaan penyusunan sampai dengan penyusunan laporan akhir penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Pada penelitian ini populasinya adalah semua perokok aktif di Br. Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, dimana didapatkan populasi sebanyak 105 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisa dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total dan responden dalam penelitian ini yaitu diambil dari perokok aktif berjenis kelamin laki – laki dengan rentang usia sekitar 19-50 tahun di Banjar Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Menurut (Notoatmodjo, 2010) kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi dari setiap anggota populasi agar bisa dijadikan sebagai sampel

penelitian. Pada penelitian ini yang merupakan kriteria inklusi yaitu, sebagai berikut:

- a) Perokok aktif yang berusia antara 19-50 tahun di daerah Banjar Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.
- b) Bersedia menjadi responden.
- c) Bersedia mengisi kuesioner responden.
- d) Tidak sedang terpapar Covid-19.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut:

- a) Perokok aktif diluar umur 19-50 tahun di Banjar Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.
- b) Perokok aktif berjenis kelamin perempuan dan perokok pasif.
- c) Tidak bersedia menjadi responden dan tidak bersedia mengisi kuesioner responden.
- d) Sedang terpapar Covid-19.

b. Jumlah dan besar sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laki-laki dengan usia 19-50 tahun yang masih aktif mengkonsumsi rokok setiap harinya di Banjar Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung dengan jumlah sampelnya ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

D = Nilai presisi/derajat kebebasan (15%)

Cara menentukan jumlah sampelnya ialah:

$$n = \frac{105}{105(0,15)^2 + 1} = 45 \text{ sampel}$$

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah peneliti tentukan. (Sugiyono, 2015).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa nama responden, usia, jumlah rokok yang dikonsumsi, lama menghisap rokok, dan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Banjar Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara, pengisian kuesioner dan pemeriksaan laboratorium. Setelah wawancara dan pengisian kuisoner,

Pemeriksaan kadar kolesterol diukur menggunakan alat POCT (*Point Of Care Test*).

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: alat, bahan, lembar kuisioner, lembar *informed consent*, dan kamera. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Alat dan bahan

- 1) Darah Kapiler
- 2) Alat ukur kolesterol (POCT) *Easy Touch GCU*
- 3) Reagen stick kolesterol *Easy Touch GCU*
- 4) Lancet steril *One Med*
- 5) Autoclick lancet *One Med*
- 6) Kapas alcohol 70% *One Med*
- 7) Kapas kering
- 8) APD (masker, *handscoon*)

b. Prosedur kerja

Dalam pemeriksaan kadar kolesterol perlu dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) Pra analitik
 - a) Menjelaskan tentang tujuan tindakan
 - b) Menjelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan
- 2) Analitik
 - a) Mencuci tangan
 - b) Menyiapkan alat-alat dan bahan

- c) Memakai *handscoon*
 - d) Memasang strip kolestrol pada alat *Easy Touch GCU*
 - e) Membersihkan area penusukan menggunakan kapas alkohol 70%
 - f) Menusukkan lancet di jari tangan responden, tusuk dengan lancet steril sesuai kedalaman
 - g) Meletakkan strip kolestrol di jari tangan responden yang mengeluarkan darah
 - h) Menutup bekas tusukan dengan kapas alkohol 70%
 - i) Alat *Easy Touch GCU* akan berbunyi setelah 25 detik
- 3) Post analitik
- a) Menulis hasil pemeriksaan
 - b) Memberi tahu kepada responden bahwa tindakan sudah selesai
 - c) Membuang limbah padat pada tempat sampah infeksius
 - d) Memberi tahu hasil pemeriksaan kepada responden
 - e) Merapikan alat dan bahan
 - f) Mencuci tangan

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran kadar kolesterol total pada perokok aktif dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel serta narasi.

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk memeriksa kelengkapan atau kejelasan isian formulir atau kuisisioner dari responden.

b. *Coding*

Coding yaitu dengan pemberian kode pada lembar tes hasil isian jawaban dari responden sesuai dengan yang telah ditetapkan.

c. *Entering*

Tahap memasukkan data yang telah diperoleh dan diberi kode ke dalam tabel agar mudah untuk melakukan pengolahan data sesuai dengan analisis yang ditemukan.

d. *Tabulating*

Tahap terakhir yang dilakukan dengan memasukkan data yang telah diolah ke dalam tabel dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk kemudian dilakukan interpretasi hasil pengolahan data

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *univariate* (analisis deskriptif). Analisis *univariate* ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variable penelitian, dimana hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase, yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas. Data hasil pengukuran kadar kolesterol total diketahui, dilanjutkan dengan mendeskripsikan berdasarkan kategori. Adapun kategori kadar kolesterol total adalah sebagai berikut:

- 1) <200 mg/dL : normal
- 2) 200-239 mg/dL : batas tinggi

3) >240 mg/dL :tinggi

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subyek adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain :

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Dilakukan dengan tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

b. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

H. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total secara *door to door* sehingga responden tidak melakukan puasa sebelum melakukan pemeriksaan, hal ini dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar kolesterol walau perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan.